

Key metrics

		a	b	c	d
No.	Deskripsi	30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021	30 September 2021
	Modal yang Tersedia (nilai)	Aset tidak terikat (unencumbered)			
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,542,416	4,525,655	4,510,201	4,525,440
2	Modal Inti (Tier 1)	4,542,416	4,525,655	4,510,201	4,525,440
3	Total Modal	4,719,377	4,689,048	4,665,164	4,677,551
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)				
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,840,938	16,136,407	15,497,155	15,769,627
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR				
5	Rasio CET1 (%)	25.46%	28.05%	29.10%	28.70%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.46%	28.05%	29.10%	28.70%
7	Rasio Total Modal (%)	26.45%	29.06%	30.10%	29.66%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR				
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.87%	19.48%	20.67%	20.23%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III				
13	Total Eksposur	21,525,140	19,710,276	18,157,670	18,904,925
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)				
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,740,567	3,467,832	2,188,281	2,732,760
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,426,667	784,224	1,031,233	514,789
17	LCR (%)	262.19%	442.20%	212.20%	530.85%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)				
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	12,384,634	12,347,666	11,871,508	11,515,992
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12,343,883	11,268,876	10,323,453	10,035,918
20	NSFR (%)	100.33%	109.57%	115.00%	114.75%
Analisis Kualitatif					
Rasio CAR : Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2022 adalah sebesar 26,45% menurun 2,61% dari posisi 31 Maret 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan ATMR sebesar 10,56%.Peningkatan tersebut dipengaruhi peningkatan ATMR Risiko Kredit sebesar Rp. 1.340.604 juta dan ATMR Risiko Pasar sebesar Rp. 363.928 juta. Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%. Rasio Pengungkit: Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2022 adalah 21,10% menurun sebesar 1,86% dari posisi 31 Maret 2022. Adapun penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan total eksposur sebesar Rp. 1.814.865 juta yaitu sebagai berikut: a. Total Aset dilaporkan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp. 1.850.848 juta b. Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif sebesar Rp. 19.400 juta Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%. LCR: Rasio LCR Posisi 30 Juni 2022 sebesar 262,19% mengalami Penurunan sebesar 180,01% jika dibandingkan 31 Maret 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar Rp. 642.443 juta yaitu sebagai berikut: a. Kenaikan pada Arus Kas Keluar atas transaksi derivatif sebesar Rp. 495.939 juta b. Kenaikan pada Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual lainnya terkait penyaluran dana sebesar Rp. 808.255 juta Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%. NSFR: Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 Juni 2022 sebesar 100,33% menurun sebesar 9,24% dari posisi 31 Maret 2022. Adapun Penurunan tersebut berasal dari kenaikan dari Total Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 1.075.007 juta atau sebesar 9,54% yaitu sebagai berikut: a. Kenaikan pada "korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik" sebesar Rp. 824.247 juta. b. Kenaikan Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori (Total High Quality Liquid Assets (HQLA) terkait perhitungan rasio NSFR, Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing), dan Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung) sebesar Rp. 225.357 juta. Hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.					

Komposisi Permodalan (CC1)

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	944,278	
2	Laba ditahan	539,257	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	20,600	
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	N/A	
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(21,545)	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	0	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	

25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(140,999)	
26b.	PPKA non produktif	(14,858)	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	-	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	N/A	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	N/A	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	N/A	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	N/A	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	

49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	176,961	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	N/A	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	N/A	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	N/A	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	4,719,377	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,840,938	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	25.46%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	25.46%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	26.45%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	16.87%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	8.59%	
	<i>National minima</i> (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	

70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN		Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		INDIVIDUAL	KONSOLIDASI	
		Posisi 30 Juni 2022		
	ASET		Aset tidak terikat (unencumbered)	
1	Kas	55,059,463,577	-	55,059,463,577
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2,250,694,893,819	N/A	2,250,694,893,819
3	Penempatan pada Bank Lain	498,551,325,039	-	498,551,325,039
4	Tagihan Spot dan Derivatif	71,170,806,735	-	71,170,806,735
5	Surat Berharga yang dimiliki	2,111,234,809,945	-	2,111,234,809,945
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	283,699,486,439	-	283,699,486,439
8	Tagihan Akseptasi	196,842,017,674	-	196,842,017,674
9	Kredit Pembiayaan Yang diberikan	15,066,614,325,808	-	15,066,614,325,808
10	Penyertaan Modal	-	-	-
11	Aset Keuangan Lainnya	88,719,192,005	-	88,719,192,005
12	CKPN - a. Surat Berharga yang dimiliki	(81,812,493)	-	(81,812,493)
13	CKPN - b. Kredit Pembiayaan Yg Diberikan	(273,398,589,871)	-	(273,398,589,871)
14	CKPN - c. Aset Keuangan lainnya	(3,262,946,200)	-	(3,262,946,200)
15	Aset Tidak Berwujud	81,035,559,335	-	81,035,559,335
16	Akumulasi Amortisasi -/-	(59,490,314,373)	-	(59,490,314,373)
17	Aset Tetap dan Inventaris	319,173,771,412	-	319,173,771,412
18	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	(170,093,259,418)	-	(170,093,259,418)
19	Properti Terbengkalai	-	-	-
20	Agunan yang diambil alih	357,713,769,576	-	357,713,769,576
21	Rekening Tunda	-	-	-
22	Aset Antar Kantor	-	-	-
23	Aset Lainnya	149,820,371,836	-	149,820,371,836
	TOTAL ASET	21,024,002,870,845	-	21,024,002,870,845
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
24	Giro	1,896,016,693,061	-	1,896,016,693,061
25	Tabungan	1,260,837,895,822	-	1,260,837,895,822
26	Deposito	5,835,980,941,656	-	5,835,980,941,656
27	Uang Elektronik	-	-	-
28	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-	-
29	Liabilitas Kepada Bank lain	2,011,833,289,592	-	2,011,833,289,592
30	Liabilitas Spot dan Derivatif	77,460,139,974	-	77,460,139,974
31	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-
32	Liabilitas Akseptasi	196,842,017,674	-	196,842,017,674
33	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
34	Pinjaman yang diterima	4,752,302,500,000	-	4,752,302,500,000
35	Setoran Jaminan	5,209,893,280	-	5,209,893,280
36	Liabilitas Antar Kantor	-	-	-
37	Liabilitas lainnya	236,713,507,120	-	236,713,507,120
38	Modal disetor - a. Modal dasar	3,700,000,000,000	-	3,700,000,000,000
39	Modal disetor - b. Modal yang belum disetor -/-	(2,755,722,000,000)	-	(2,755,722,000,000)
40	Modal disetor - c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-
41	Tambahan Modal disetor - Agio	3,026,001,139,245	-	3,026,001,139,245
42	Tambahan Modal disetor - Disagio -/-	-	-	-
43	Tambahan Modal disetor - Modal Sumbangan	-	-	-
44	Tambahan Modal disetor - Waran yang diterbitkan	-	-	-
45	Tambahan Modal disetor - Opsi saham	-	-	-
46	Tambahan Modal disetor - Dana setoran modal	-	-	-
47	Lainnya - Keuntungan	-	-	-
48	Lainnya - Kerugian -/-	-	-	-
49	Penghasilan Komprehensif Lainnya - Keuntungan	33,248,524,987	-	33,248,524,987
50	Penghasilan Komprehensif Lainnya - Kerugian -/-	(10,863,778,922)	-	(10,863,778,922)
51	Cadangan Umum	20,600,000,000	-	20,600,000,000
52	Cadangan Tujuan	-	-	-
53	Laba Rugi Tahun Lalu - Laba	638,757,729,879	-	638,757,729,879
54	Laba Rugi Tahun Lalu - Rugi -/-	-	-	-
55	Laba Rugi Tahun Berjalan - Laba	129,327,761,741	-	129,327,761,741
56	Laba Rugi Tahun Berjalan - Rugi -/-	(30,543,384,264)	-	(30,543,384,264)
57	Laba Rugi - Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21,024,002,870,845	-	21,024,002,870,845

Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2022	
		Triwulan I	Triwulan II
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	19,449,898	Aset tidak terika
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	(3,418)	(22,818)
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	546,626	545,501
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(282,830)	(298,289)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	19,710,276	21,525,140

Analisa Kualitatif

Berdasarkan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 30 Juni 2022 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 21,10%, masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.

(dalam Juta Rupiah)

Keterangan		Tahun 2022	
		Triwulan I	Triwulan II
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	19,383,524	21,229,575
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(259,280)	(276,743)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(23,551)	(21,545)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	19,100,693	20,931,287
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	22,844	952
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	40,113	47,400
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	62,957	48,352
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross.	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-

18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	6,124,935	6,201,883
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(5,572,294)	(5,650,936)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(6,016)	(5,446)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	546,625	545,501
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	4,525,655	4,542,416
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	19,710,275	21,525,140
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	22.96%	21.10%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	22.96%	21.10%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	19,710,275	21,525,140
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	19,710,275	21,525,140

31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	22.96%	21.10%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	22.96%	21.10%

Analisis Kualitatif

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada Juni 2022 adalah 21,10%, menurun 1,86% dari posisi Maret 2022. Penurunan rasio pengungkit tersebut disebabkan dari adanya peningkatan total exposure sebesar Rp. 1.814.865 juta.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022							Posisi 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1,435,005	-	-	-	-	1,435,005	-	1,320,831	-	-	-	-	1,320,831
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	244,850	-	-	-	-	244,850	-	395,204	-	-	-	-	395,204
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	43,709	-	1,680	1,165	4	46,556	-	50,391	-	1,798	1,205	23	53,417
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	11,449	-	-	-	-	11,449	-	11,456	-	-	-	-	11,456
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	2,370	-	6,706	-	384	9,461	-	3,018	-	33,786	-	402	37,207
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,802	253,743	-	693	256	3,486	261,981	-	256,436	-	367	34	4,205	261,042
9	Tagihan kepada Korporasi	66,961	12,315,143	-	56,273	52,510	40,450	12,531,336	45,175	10,757,366	-	64,593	69,205	42,596	10,978,935
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	459,484	-	45,474	-	21,017	525,975	-	490,082	-	13,854	-	20,355	524,291
11	Aset Lainnya	-	759,672	-	-	-	-	759,672	-	731,601	-	-	-	-	731,601
	TOTAL	70,763	15,525,426	-	110,826	53,931	65,340	15,826,287	45,175	14,016,384	-	114,398	70,443	67,582	14,313,983

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022						Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	set tidak terikat (unencumber)	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	495,571	137,850	536,356	265,228	-	1,435,005	391,901	160,387	539,000	229,543	-	1,320,831
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	244,850	-	-	-	-	244,850	395,204	-	-	-	-	395,204
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	523	4,144	6,156	35,734	-	46,556	1,303	5,384	5,912	40,818	-	53,417
6	Kredit Beragun Properti Komersial	11,449	-	-	-	-	11,449	11,456	-	-	-	-	11,456
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	2	63	409	8,987	-	9,461	20	78	687	36,422	-	37,207
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	123,294	111,507	22,834	4,346	-	261,981	190,237	62,398	4,480	3,928	-	261,042
9	Tagihan kepada Korporasi	8,893,622	1,809,648	1,514,376	313,690	-	12,531,336	8,666,976	1,196,786	971,991	143,181	-	10,978,935
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	374,980	18,239	21,050	111,707	-	525,975	368,637	22,594	983	132,077	-	524,291
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	10,144,292	2,081,451	2,101,180	739,691	-	15,066,614	10,025,733	1,447,627	1,523,054	585,969	-	13,582,382

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)												
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	Kredit Beragunan Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
					Posisi 30 Juni 2022							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		314,652,734,283						801,460,487	379,673,031,443		470,945,756
2	Pertambangan dan Penggalian									148,665,684,549		19,284,714,624
3	Industri pengolahan								3,224,317,034	7,162,785,105,357		75,271,498,640
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin		205,767,636,337							554,018,635,345		
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah								205,052,536	139,755,745		
6	Konstruksi		632,530,687,243						2,058,530,825	87,740,275,435		6,301,103,517
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor								10,312,939,378	1,465,027,017,279		268,192,304,099
8	Pengangkutan dan Pergudangan		221,400,263,411						556,994,804	163,010,606,421		
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum						11,449,332,207		309,291,234	98,547,136,965		1,000,000,000
10	Informasi dan Komunikasi				244,850,096,355				31,597,962	139,133,907,475		15,000,000,000
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi		60,654,107,121							1,755,799,620,733		16,620,885,521
12	Real Estat								458,967,519	378,691,274,268		19,400,000,000
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis									24,228,723,120		63,798,552,063
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya								199,360,974	10,719,196,344		
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib											
16	Pendidikan								4,977,656	54,718,283		
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial								375,579,020	9,517,432,156		
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi									133,342,295,218		
19	Aktivitas Jasa Lainnya								461,980,241			929,079,920
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja								300,000,000	20,241,264,186		
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya											
22	Bukan Lapangan Usaha					46,556,383,276		9,460,623,083	242,680,331,899			39,706,316,461
23	Lainnya											
	TOTAL	-	1,435,005,428,395	-	244,850,096,355	46,556,383,276	11,449,332,207	9,460,623,083	261,981,381,569	12,531,335,680,322	-	525,975,400,601
					Posisi 31 Desember 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	300,926	-	-	-	-	-	928	333,024	484	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	698	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	4,247	6,054,088	141,733	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	37,200	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	245,216	-	-	-	-	-	46	917,899	345	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	452,644	-	-	-	-	-	1,048	100,046	6,358	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	14,745	1,257,345	256,921	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	11,456	-	806	91,193	4,168	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	184,734	-	-	-	-	-	496	182,273	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	137,311	-	395,204	-	-	-	43	1,266,288	15,000	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	471	564,513	84,400	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	448	10,295	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	241	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	930	142,152	929	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	619	2,494	220	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	53,417	-	37,207	235,963	19,426	13,732	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	1,320,831	-	395,204	53,417	11,456	37,207	261,042	10,978,935	524,291	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)															
No.	Keterangan	Posisi 30 Juni 2022							Posisi 31 Desember 2021						
		Wilayah							Wilayah						
		Sumatera	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan	70,763	14,765,754	-	110,826	53,931	65,340	15,066,614	45,175	14,016,384	-	114,398	70,443	67,582	14,313,983
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)	70,763	14,765,754	-	110,826	53,931	65,340	15,066,614	45,175	13,284,783	-	114,398	70,443	67,582	13,582,382
	a. Belum jatuh tempo	70,763	13,750,286	-	61,081	53,931	43,761	13,979,822	45,175	12,213,308	-	94,684	70,443	46,808	12,470,420
	b. Telah jatuh tempo	-	1,015,468	-	49,745	-	21,579	1,086,792	-	1,071,475	-	19,714	-	20,774	1,111,962
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	173	24,515	-	209	8	138	25,043	114	25,376	-	200	62	127	25,877
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	7	67,956	-	160	958	179	69,260	-	63,120	-	540	2,402	200	66,262
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	-	150,838	-	21,914	-	6,344	179,095	-	142,959	-	4,555	-	5,553	153,068
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	159,997	-	-	-	-	159,997
		70,763	14,765,754	-	110,826	53,931	65,340	15,066,614	45,175	14,016,384	-	114,398	70,443	67,582	14,313,983

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 1</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 2</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 3</i>	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	Aset tidak terikat (unencumbered)	(5)	(6)	(7)		(8)
8	Pengangkutan dan Pergudangan							
	Posisi 30 Juni 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	687,883	687,883	-	1,053	2,229	182	-
2	Pertambangan dan Penggalian	148,666	148,666	-	12	572	4,427	-
3	Industri pengolahan	5,270,327	4,896,336	373,991	12,016	43,434	46,980	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	759,767	759,767	-	2,276	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	3	-	-	-
6	Konstruksi	683,713	683,713	-	1,436	1,812	1,577	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,151,823	1,034,790	117,033	3,314	3,487	79,586	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	263,991	263,991	-	434	8,388	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	59,315	57,815	1,500	33	507	209	-
10	Informasi dan Komunikasi	138,759	138,759	-	421	-	2,707	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,887,925	1,871,304	16,621	2,538	6,482	-	-
12	Real Estat	3,932	3,932	-	621	705	4,287	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	65	-	17,346	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	6,834	6,834	-	13	26	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	0	0	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	4,286	-	4,286	48	180	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	133,342	133,342	-	23	724	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	0	6	192	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	16	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	186,144	165,587	20,556	723	708	21,604	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	11,386,707	10,852,720	533,987	25,043	69,260	179,095	-

b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 1</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 2</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 3</i>	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 31 Desember 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	635,362	634,878	484	1,184	2,856	186	-
2	Pertambangan dan Penggalian	698	698	-	764	422	4,365	-
3	Industri pengolahan	6,200,068	5,541,086	658,982	12,269	38,038	41,333	42,867
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	37,200	37,200	-	3,322	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,163,506	1,163,161	345	23	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	1,077	2,290	1,601	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	560,097	553,739	6,358	3,236	4,865	75,410	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	1,529,012	1,261,026	267,986	415	8,841	-	75,182
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	107,622	101,904	5,718	15	586	1,376	-
10	Informasi dan Komunikasi	367,502	321,825	45,677	15	-	2,676	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,418,642	1,798,846	15,000	2,110	5,690	-	-
12	Real Estat	-	-	-	780	1,506	4,167	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	649,384	564,984	84,400	99	-	17,386	40,000
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	10	10	-	21.6	26.77	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	10,743	6,456	4,286	0	0	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	241	241	-	47	9	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	144,011	142,972	1,039	58	190	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	3,334	2,814	520	0	21	186	-

20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	28	40	141	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	359,745	338,579	21,166	548	898	4,242	1,948
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	13,187,178	12,470,420	1,111,962	26,011	66,280	153,068	159,997

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN				28,575	30,228	172,387
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan				25,877	66,262	153,068
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan				-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-	24,849,105	28,080
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan				-	-	-
Saldo akhir CKPN		-	-	-	25,877	66,262	153,068

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Penggugupan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual												(dalam jutaan rupiah)			
Kategori Portofolio		Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)						Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														
Posisi 30 Juni 2022															
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3			Kurang dari A-3	
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3			Kurang dari F3	
		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3			Kurang dari P-3	
		AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)			Kurang dari F3(idn)	
		idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4			Kurang dari idA4	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,031,036	4,031,036
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,460,071	1,460,071
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	543,922	-	-	-	-	-	-	-	-	-	717,307	1,261,229
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,551	46,551
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,452	11,452
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,569	9,569
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	268,088	268,088
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,346,348	13,346,348
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	371,492	371,492
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	759,672	759,672
	TOTAL	-	-	543,922	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,021,586	21,565,508

b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Posisi 31 Desember 2021														
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													
	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
	AAA (Idn)	AA+(Idn) s.d AA-(Idn)	A+(Idn) s.d A-(Idn)	BBB+(Idn) s.d BBB-(Idn)	BB+(Idn) s.d BB-(Idn)	B+(Idn) s.d B-(Idn)	Kurang dari B-(Idn)	F1+(Idn) s.d F1(Idn)	F2(Idn)	F3(Idn)	Kurang dari F3(Idn)			
	IdAAA	IdAA+ s.d IdAA-	IdA+ s.d Id A-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d Id BB-	Id B+ s.d Id B-	Kurang dari IdB-	IdA1	IdA2	IdA3 s.d Id A4	Kurang dari IdA4	(15)	(16)	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,929	2,348,929
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,367,184	1,367,184
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	777,602	-	-	-	-	-	-	-	-	572,810	1,350,412
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,523	53,523
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,456	11,456
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,471	37,471
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	265,051	265,051
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,624,614	11,624,614
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	394,601	394,601
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	731,601	731,601
	TOTAL	-	-	777,602	-	-	-	-	-	-	-	-	17,407,240	18,184,842

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022												ATMR	Beban Modal	Posisi 31 Desember 2021												ATMR	Beban Modal				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit																	
		0%	1% terikat	4%	5%	6%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	0%			20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)								
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan																																	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,031,036	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,929	-	-						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,437,155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,323,041	-	-						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,261,229	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,350,412	-	-						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,551	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,523	-	-						
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,452	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,456	-	-						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,569	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,411	-	-						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	526	-	-	-	-	-	-	-	-	-	262,789	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	260,824	-	-						
9	Tagihan kepada Korporasi	103,341	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,719,748	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,743,199	-	-						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	371,493	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	394,601	-	-						
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	759,672	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	731,601	-	-						
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		103,867	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,910,694	-	-	-	343,946	-	-	-	-	-	-	-	-	17,255,057	-	-						
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif																																	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,916	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,143	-	-						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47,72	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,821	-	-						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	523,259	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	539,180	-	-						
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	550,947	-	-	-	538,296	-	-	-	-	-	-	-	-	585,144	-	-						
C Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegiatan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																																	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022						Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Aset tidak terikat (unencumbered)	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,031,036	-	-	-	-	4,031,036	2,348,929	-	-	-	-	2,348,929
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,437,155	-	-	-	-	1,437,155	1,323,041	-	-	-	-	1,323,041
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,261,229	-	-	-	-	1,261,229	1,350,412	-	-	-	-	441,925
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	46,551	-	-	-	-	46,551	53,523	-	-	-	-	18,733
6	Kredit Beragun Properti Komersial	11,452	-	-	-	-	11,452	11,456	-	-	-	-	11,456
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	9,569	-	-	-	-	9,569	37,471	-	-	-	-	18,736
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	262,789	526	-	-	-	262,263	262,785	1,961	-	-	-	260,824
9	Tagihan kepada Korporasi	12,719,748	103,341	-	-	-	12,616,407	11,085,184	341,985	-	-	-	10,743,199
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	371,493	-	-	-	-	371,493	394,601	-	-	-	-	394,601
11	Aset Lainnya	759,672	-	-	-	-	759,672	731,601	-	-	-	-	860,668
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	20,910,694	103,867	-	-	-	20,806,827	17,599,003	343,946	-	-	-	16,422,112
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	22,916	-	-	-	-	22,916	44,143	-	-	-	-	44,143
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,772	-	-	-	-	4,772	2,266	445	-	-	-	1,821
9	Tagihan kepada Korporasi	523,259	-	-	-	-	523,259	539,430	250	-	-	-	539,180
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	550,947	-	-	-	-	550,947	585,839	695	-	-	-	585,144
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL (A+B+C)	21,461,641	103,867	-	-	-	21,357,774	18,184,842	344,641	-	-	-	17,007,256

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)							
Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)		Posisi 30 Juni 2022			Posisi 31 Desember 2021		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,031,036	-	-	2,348,929	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4,031,036	-	-	2,348,929	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,437,155	718,578	718,578	1,323,041	661,520	661,520
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,261,229	467,437	467,437	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	543,922	108,784	108,784	777,602	155,520	155,520
b.	Tagihan Jangka Panjang	717,307	358,653	358,653	572,810	286,405	286,405
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	46,551	16,293	16,293	53,523	18,733	18,733
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	11,452	11,452	11,452	11,456	11,456	11,456
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	9,569	4,784	4,784	37,471	18,736	18,736
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	263,316	197,487	197,092	262,785	197,089	195,618
9.	Tagihan Kepada Korporasi	12,823,089	12,823,089	12,719,748	11,085,184	11,085,184	10,743,199
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	371,493	554,095	554,095	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6,288	6,288	6,288	6,938	6,938	6,938
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	365,205	547,807	547,807	387,663	581,494	581,494
11.	Aset Lainnya	759,673	-	883,471	-	-	-
a.	Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	55,059	-	-	50,110	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto	149,081	-	149,081	162,989	-	162,989
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	357,714	-	536,571	358,354	-	537,530
e.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	197,819	-	197,819	160,148	-	160,148
TOTAL		21,014,560	14,793,214	15,572,948	17,599,002	13,023,075	13,540,286

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)							
		Posisi 30 Juni 2022			Posisi 31 Desember 2021		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	22,916	11,458	11,458	44,143	22,072	22,072
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,772	3,579	3,579	2,266	1,700	1,588
9.	Tagihan Kepada Korporasi	523,259	523,259	523,259	539,430	539,430	539,305
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		550,947	538,296	538,296	585,840	563,203	562,966

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	-		-	-		-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi 30 Juni 2022		Posisi 31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)		-		-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
TOTAL		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	30,539	-	30,539	53,686	-	53,686
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		30,539	-	30,539	53,686	-	53,686

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 30 Juni 2022	Posisi 31 Desember 2021
		(A)	(B)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT		16,141,783	14,156,939
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	16,141,783	14,156,939
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

1. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)		(dalam jutaan rupiah)					
		Posisi 30					
		a	b	c	d	e	f
		Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	<i>Potential future exposure</i> (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	680	21,134		1.4	30,539	30,539
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						30,539

2. Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)		(dalam jutaan rupiah)					
		Posisi 31 Desember 2021					
		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost</i> (RC)	<i>Potential future exposure</i> (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	13,962	24,385		1.4	53,686	53,686
2	Metode Internal Model (untuk					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						53,686

Analisis Kualitatif	
Pada Posisi 30 Juni 2022 Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan standar sesuai SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 yang berasal dari adanya tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp. 28.506,62 juta dan tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa nilai tukar sebesar Rp. 2.032,88 juta.	

Capital Charge untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

1. *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 30 Juni 2022	
		a	b
		Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	30,539	30,539
4	Total sesuai CVA <i>Capital Charge</i>	30,539	30,539

2. *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2021	
		a	b
		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	53,686	53,686
4	Total sesuai CVA <i>Capital Charge</i>	53,686	53,686

Analisis Kualitatif

Peningkatan CVA sejalan dengan kenaikan Exposure dari Transaksi Derivative yang dihitung dengan Pendekatan Standar

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

1. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) (dalam jutaan rupiah)									
Bobot Risiko	Posisi 30 Juni 2022								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	30,539	-	-	30,539
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	30,539	-	-	30,539

2. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) (dalam jutaan rupiah)									
Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2021								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	53,686	-	-	53,686
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	53,686	-	-	53,686

Analisis Kualitatif
Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%).

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

1. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 30 Juni 2022	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Keterangan		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	1,418,534	547,310
Total Nilai Notional	1,418,534	547,310
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	70,438	680
Nilai wajar negatif (kewajiban)	(6,826)	(69,976)

2. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2021	
	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Keterangan		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	2,100,908	1,458,894
Total Nilai Notional	2,100,908	1,458,894
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	16,936	13,962.18
Nilai wajar negatif (kewajiban)	(12,828)	(15,415)

Analisis Kualitatif

Adanya kenaikan pada Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR) pada Posisi 31 Desember 2021 terdapat kenaikan Proteksi yang dibeli sebesar Rp. 934.261 juta dan Proteksi yang dijual sebesar Rp. 292.245 juta.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 30 Juni 2022				Posisi 30 Juni 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	52,481	656,011	-	-	67,287	841,086	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	52,481	656,011	-	-	67,287	841,086	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Interest Rate Risk In Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

Analisis Kualitatif	
1	Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu: a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
2	Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah strategik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi <i>repricing gap</i> berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negative terhadap <i>Net Interest Income(NII)</i> dan <i>Economic Value of Equity (EVE)</i>.
3	Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO, dan disampaikan pula kepada Komite Pemantau Risiko. Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi <i>Trading Book</i> dan <i>Banking Book</i> yang <i>sensitive</i> terhadap suku bunga (<i>interest rate-sensitive</i>) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (<i>off balance sheet</i>) yang masuk dalam kategori <i>amenable</i>, <i>less amenable</i>, dan <i>not amenable</i> penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (<i>feasibility for standardization</i>), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (<i>amenable to standardization</i>) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya. Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibor dan USD menggunakan Libor periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (Δ EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada <i>term structure</i> bunga saat ini. Untuk perhitungan NII (Δ NII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 12 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>national repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan <i>Midpoint</i> skala waktu setelah itu dikalikan dengan Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018).
4	Dalam pengukuran Δ EVE, Bank menggunakan 6 skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu <i>parallel shock up</i>, <i>parallel shock down</i>, <i>steepener shock</i>, <i>flattener shock</i>, <i>short rate shock up</i>, dan <i>short rate shock down</i>, sedangkan dalam pengukuran terhadap Δ NII menggunakan 2 <i>scenario</i> yaitu <i>parallel shock up</i>, dan <i>parallel shock down</i>.
5	Dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran intern / <i>Internal Measurement System (IMS)</i>).
6	Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB
7	a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas b) NMD (<i>Non-Maturity Deposits</i>) mencakup produk Giro dan Tabungan dimana Bank menggunakan perhitungan secara <i>behavioral</i> nasabah dengan data historis selama 2 tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan <i>Wholesale</i> dengan caps yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase Core dan <i>Non-Core</i> NMD. Untuk <i>Core</i> NMD diletakan sesuai dengan <i>Time Bucket</i> berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan <i>Non-Core</i> NMD ditempatkan pada <i>time bucket</i> “<i>Overnight</i>”. c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan <i>penalty</i> sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan <i>Automatic Roll Over (ARO)</i>. d) Bank tidak memiliki instrument <i>Option</i>, sehingga tidak menghitung opsi perilaku (<i>behaviour options</i>). e) Bank belum menggunakan metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.
	Dari hasil analisa tersebut pada posisi Semester I – 2022 Nilai Maksimum Negatif (absolut) :

KETERANGAN	IDR		USD	
Δ EVE	11,74%	<i>Low to Moderate</i>	5,34%	<i>Low</i>
Δ NII	8,77%	<i>Low</i>	2,27%	<i>Low</i>

Untuk Δ EVE IDR berada di posisi “*Low to Moderate*” ($11\% < x < 13\%$) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal;

8

Untuk Δ EVE USD berada di posisi “*Low*” ($< 11\%$) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal;

Untuk Δ NII IDR berada di posisi “*Low*” ($< 11\%$) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Untuk Δ NII USD berada di posisi “*Low*” ($< 11\%$) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkan melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.

Analisis Kuantitatif

Berdasarkan analisa NMD (Non Maturity Deposit) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi 30 Juni 2022 dari data LCR (*liquidity coverage ratio*) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase
Retail/Transaksional	-	-	-	-
Retail/Non-Transaksional	2.392,44	1 Bulan	2 Tahun	100%
Wholesale	-	-	-	-

Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB

Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2022	
		Δ EVE	
		Triwulan I	Triwulan II
1	Parallel up	(324,784.10)	(365,161.24)
2	Parallel down	(482,914.97)	(533,421.49)
3	Steepener	(369,429.31)	(412,176.16)
4	Flattener	(415,921.21)	(461,931.63)
5	Short rate up	(364,641.61)	(407,840.00)
6	Short rate down	(406,176.63)	(451,393.38)
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	482,914.97	533,421.49
	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4,525,655.25	4,542,332.43
	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	10.67%	11.74%

Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2022	
		Δ NII	
		Triwulan I	Triwulan II
1	Parallel up	71,211.61	(25,166.12)
2	Parallel down	(71,211.61)	25,166.12
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	71,211.61	25,166.12
	Projected Income (untuk Δ NII)	140,585.37	286,801.00
	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	50.65%	8.77%

Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2022	
		Δ EVE	
		Triwulan I	Triwulan II
1	Parallel up	(198,798.28)	(2,269.38)
2	Parallel down	(242,521.97)	(7,411.48)
3	Steepener	(209,772.24)	(4,168.80)
4	Flattener	(229,808.70)	(5,184.03)
5	Short rate up	(216,862.83)	(4,446.57)
6	Short rate down	(218,409.59)	(5,262.32)
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	242,521.97	7,411.48

	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4,542,332.43	4,525,655.25
	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	5.34%	0.16%

Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB NII Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2022	
		Δ NII	
		Triwulan I	Triwulan II
1	Parallel up	(2,948.41)	6,522.14
2	Parallel down	2,948.41	(6,522.14)
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,948.41	6,522.14
	Projected Income (untuk Δ NII)	140,585.37	286,801.00
	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	2.10%	2.27%

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Posisis Triwulan I – 2022		Posisis Triwulan II – 2022	
		Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>inflow rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run off rate</i> atau <i>inflow rate</i>
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		Aset tidak terikat (unencumbered)		3,740,567
ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	64,351	3,217	69,760	3,488
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,377,638	237,764	2,537,332	253,734
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :				
	a. Simpanan operasional	1,702,715	381,675	1,621,978	363,580
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,638,146	1,027,876	2,101,135	794,075
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari :				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	951,552	951,552	1,447,491	1,447,491
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,330,362	132,305	942,833	93,537
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran	189,183	189,183	997,438	997,438
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,048,027	31,699	938,205	28,537
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	181,622	181,622	204,333	204,333
	TOTAL ARUS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)	-	3,136,894		4,186,213
ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOW</i>)					
6	Pinjaman dengan <i>secured lending</i>		-		-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)		1,443,117		1,291,128
8	Arus kas masuk lainnya		971,766		1,468,418
	TOTAL ARUS KAS MASUK		2,414,883		2,759,546
			<i>Total Adjusted Value</i>		<i>Total Adjusted Value</i>
	TOTAL HQLA		3,467,832		3,740,567
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		784,224		1,426,667
	LCR (%)		442.20%		262.19%

Analisis Kualitatif	
Berdasarkan posisi Triwulan II - 2022 terdapat Penurunan rasio LCR sebesar 180,01% dari Triwulan I - 2022 yang berasal dari adanya kenaikan arus kas Keluar sebesar Rp. 1.049.319 juta yaitu dari adanya kenaikan arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana sebesar Rp. 808.255juta dan arus kas keluar atas transaksi derivatif sebesar Rp. 495.939 juta. Selama Januari 2022 sd Juni 2022 rasio LCR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.	

NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Komponen ASF		Posisi Triwulan I - 2022					Posisi Triwulan II - 2022				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
1	Modal:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	4,860,416	-	-	-	4,860,416	4,907,642	-	-	-	4,907,642
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	62,895	394	-	-	60,125	67,562	944	149	-	65,223
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	740,535	1,436,777	402,820	7,822	2,329,942	672,868	1,599,498	338,757	3,150	2,353,160
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Simpanan operasional	1,562,477	-	-	-	781,239	1,586,365	-	-	-	793,183
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,403,298	3,468,533	3,879,187	1,011,541	4,313,810	899,212	5,590,574	4,476,479	521,413	4,262,464
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1,310,798	243,373	2,648	811	2,135	1,102,811	563,925	5,833	46	2,962
14	Total ASF					12,347,666					12,384,634
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	595,242	1,406,807	-	1,502,006	114,220	694,683	1,891,871	202,280	1,273,864	87,976
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	248,305	427,101	-	-	337,703	200,400	297,608	-	-	249,004
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	258,040	-	-	38,706	-	45,050	200,000	-	106,757
20	nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6,000,484	3,580,759	3,079,847	7,408,491	-	6,825,310	3,261,591	3,752,104	8,232,738
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	15,026	5,623	13,824	19,310	-	14,004	5,007	18,325	21,417
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	162	165	2,485	2,276	-	97	78	1,640	1,481
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	521	315	2,719	2,186	-	372	400	3,340	2,557
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	141,566	59,963	165,678	241,591	-	161,388	39,957	310,318	364,442
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,586	1,586	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	12,948	12,948	-	-	-	15,360	15,360
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	1,227,973	373,826	13,996	1,149,161	2,764,955	1,055,537	746,629	12,274	1,175,872	2,990,312
32	Rekening Administratif		1,210,006	2,236,074	3,459,691	324,904		1,890,661	1,495,775	2,390,633	271,836
33	Total RSF					11,268,876					12,343,883
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.57%					100.330%

100.330%

Analisis Kualitatif	
Berdasarkan posisi Triwulan II - 2022 terdapat penurunan rasio NSFR sebesar 9,24% dari Triwulan I - 2022 karena adanya kenaikan pada RSF sebesar Rp. 1.075.007 juta kenaikan tersebut yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 824.247 juta dan Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas sebesar Rp. 225.357 juta. Selama Januari 2022 sd Juni 2022 rasio NSFR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.	

Aset Terikat (*Encumbrance*)

Aset Terikat (*Encumbrance*) (dalam jutaan rupiah)

	Posisi 30 Juni 2022			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	55,506	55,506
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1,479,573	-	1,479,573
Surat Berharga (HQLA Level 1)	2,205,489	-	-	2,205,489
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	-	-

Aset Terikat (*Encumbrance*) (dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2021			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	51,879	51,879
Penempatan pada Bank Indonesia	-	579,668	-	579,668
Surat Berharga (HQLA Level 1)	2,188,281	-	-	2,188,281
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	-	-

Analisis Kualitatif	
Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2022 terdapat sebagai berikut:	
* Terdapat Kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp. 3.627 juta	
* adanya peningkatan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 899.905 juta	
* adanya peningkatan pada surat berharga (HQLA Level 1) sebesar Rp. 17.208 juta	

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	556,343	83,451	1,043,143	547,512	82,126.73	1,026,584
	Total	556,343	83,451	1,043,143	547,512	82,127	1,026,584

Laporan Fitur Utama Instrumen Permodalan Bank dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)
Posisi Juni 2022

		Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	
	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit	N/A	Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	setelah masa transisi	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu

7	Jenis Instrumen	N/A	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak

15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
	Kupon / dividen	N/A	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak

20	<i>Fully discretionary; partial atau mandatory</i>	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability.
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.

27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability.
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.

36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.
Analisis Kualitatif			
Bank Shinhan Indonesia saat ini belum menerbitkan surat berharga terkait Permodalan			

Posisi Juni 2022

[illegible]

Analisis Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia saat ini tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book (Tabel SEC1)

Laporan : Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book SEC2

[illegible]

Analisis Kualitatif
Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (Tabel SEC 2)

Laporan Eksposur sekuritisasi pada *banking book* dan terkait persuaratan Permodalannnua SEC3

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur					Nilai eksposur				ATMR				Capital charge after cap			
Indonesia	Aset tidak terikat (unencumbered)	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1 Total eksposur																	
2 Sekuritisasi tradisional																	
3 Dimana underlying sekuritisasi																	
4 ritel																	
5 non-ritel																	
6 Dimana re-sekuritisasi																	
7 Senior																	
8 Non-senior																	
9 Sekuritisasi sintetis																	
10 Dimana underlying sekuritisasi																	
11 ritel																	
12 non-ritel																	
13 Dimana re-sekuritisasi																	
14 Senior																	
15 Non-senior																	

Nihil

Analisis Kualitatif

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Modalnya (Tabel SEC3)

Laporan : Aset Terikat ENC (Encumbrance)
Posisi Juni 2022

	a	b	ak terikat (<i>unencu</i>	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired		Nihil		
Analisis Kualitatif				
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Aset Terikat ENC (Encumbrance)				

Laporan Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor SEC4

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%
Indonesia	≤20% Bobot Risiko																
1	Total eksposur																
2	Sekuritisasi tradisional																
3	Dimana underlying sekuritisasi																
4	ritel																
5	non-retail																
6	Dimana re-sekuritisasi																
7	Senior																
8	Non-senior																
9	Sekuritisasi sintetis																
10	Dimana underlying sekuritisasi																
11	ritel																
12	non-retail																
13	Dimana re-sekuritisasi																
14	Senior																
15	Non-senior																
Analisis Kualitatif																	
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan persvaratan permodalannya - Bank sebagai investor (SEC4)																	